

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG), dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham didukung dengan nilai signifikansi yang berada jauh di bawah 5% yaitu sebesar 0%. Namun terlihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2 = 0,205$  atau 20,5%) yang artinya variabel Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG), dan *Economic Value Added* (EVA) hanya mampu menjelaskan sebesar (20,5%) variabel terikat yaitu return saham sedangkan 79,5% dijelaskan oleh faktor lainnya di luar model penelitian. Variabel lain tersebut seperti informasi fundamental perusahaan, rasio profitabilitas seperti NPM dan ROE, rasio *Market Value* seperti PBV, dan arus kas operasi.
2. Hanya variable Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Investasi memiliki tujuan untuk memperoleh pengembalian yang lebih tinggi dari modal, maka sebelum berinvestasi sebaiknya investor memperhatikan informasi-informasi mengenai keadaan intern perusahaan, karena informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya.
2. Investor dapat berpedoman dengan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang menghasilkan EVA yang positif, karena perusahaan dengan EVA yang positif berarti kemampuan menciptakan kekayaan baginya baik.
3. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang sebesar 20,5% menunjukkan bahwa ada 79,5% variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam model yang dapat menjelaskan *return* saham. Diharapkan penelitian yang akan datang menggunakan variabel-variabel bebas lainnya diluar persamaan regresi.
4. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa saja, sehingga belum tentu dapat digeneralisasi pada obyek penelitian lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun amatan dan juga memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.